BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa mengandung sang bunda merupakan siklus yang dimulai dari fase pembuahan yaitu pembuahan telur oleh spermatosoa sampai dengan lahirnya janin, lama kehamilan yang khas yaitu sepanjang periode 280 hari atau sekitar ± 40pekan mulai dari hari awal haid terakhir. (Widatingsih & Dewi, 2017).

Bunda hamil umumnya terjadi secara normal, namun dalam prosesnya acapkali terjadi ketidaknyamanan fisiologis salah satunya terjadi pada kaki yaitu pembengkakan. Pembengkakan kaki dengan normal terjadi dikarenakan tubuh mengandung lebih tinggi kadar darah sepanjang kehamilan, karena rahim yang berkembang menekan pembuluh darah di panggul dan vena cava (pembuluh darah besar di bagian kanan tubuh yang menerima darah dari kaki bagian bawah). Sirkulasi menjadi terhambat, sehingga aliran darah terkumpul di bagian bawah tubuh. (Rusjidi, 2014)

Perubahan yang terjadi sepanjang kehamilan memerlukan suatu siklus, misalnya bunda saat mengandung merasakan nyeri punggung, keram pada kaki, dan kaki membesar atau bengkak yang acapkali terjadi pada malam hari dan hal tersebut dapat mengganggu istirahat bunda hamil sehingga bunda hamil kurang istirahat. (Endah dkk, 2018)

Edema tungkai atau pembesaran tungkai ditemukan pada 80% bunda hamil trimester III, terjadi karena faktor penekan uterus yang menahan aliran balik vena dan tarikan gravitasi menyebabkan retensi jadi lebih membesar (Coban dan Sirin, 2010). Edema kaki juga dapat menunjukkan tanda-tanda bahaya pada kehamilan, jika edema ditemukan pada wajah atau jari, nyeri serebral yang parah, dan penglihatan kabur karena toksemia atau preeklamsia. (Endah dkk, 2018)

Kasus kehilangan nyawa bunda (AKI) merupakan sebuah petunjuk agar dapat melihat sejauh mana usaha kesejahteraan bunda. AKI adalah proporsi kehilangan nyawa bunda sepanjang kehamilan, persalinan juga sehabis melahirkan yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, juga sehabis melahirkan atau pengurusannya tetapi bukan karena sebab yang berbeda seperti kecelakaan atau jatuh pada setiap 100.000 kelahiran hidup. (Profil kesehatan Indonesia, 2018)

Menurut World Health Organization (WHO), Kasus Kehilangan nyawa bunda (AKI) di dunia pada tahun 2015 adalah 261 untuk setiap 100.000kelahiran sepanjangt atau diperkirakan kasus kehilangan nyawa bunda adalah 303.000. dimana tingkat yang paling tinggi berada di negara belum maju yakni mencapai 302.000kehilangan nyawa. Angka kehilangan nyawa bunda naik beberapa lipat dari pada angka kehilangan nyawa bunda di negara-negara maju, tepatnya 239 untuk setiap 100.000kelahiran sepanjangt, sementara di negara-negara berkembang hanya 12 untuk setiap 100.000kelahiran sepanjangt, pendorong utama kehilangan nyawa bunda adalah (hipertensi) pada kehamilan (32%) perdarahan setelah melahirkan (20%). Sementara itu, AKB mencapai 22 untuk setiap 1000 kelahiran hidup. (WHO, 2015)

Dari Survey Demograsi Kesehatan Indonesia (IDHS) dengan garis besar, terjadi menurunnya Angka Kehilangan nyawa Bunda (AKI) sepanjang periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 untuk setiap 100.000kelahiran sepanjangt. Terlepas dari kenyataan bahwa ada kecenderungan untuk mengurangi kehilangan nyawa bunda, tetapi target MDGstidak tercapai sedangkan yang harus dicapai adalah 102 untuk setiap 100.000 setiap tahun 2015.

Jumlah kehilangan nyawa bunda yang ditunjukkan oleh wilayah Jawa Barat pada tahun 2018 sampai 2019 berkurang dari 4.226 menjadi 4.221 kehilangan nyawa bunda di Indonesia tergantung pada laporan. Pada tahun 2019, penyebab kehilangan nyawa bunda yang paling banyak diketahui adalah (1.280kasus), tensi darah tinggi dalam kehamilan (1.066kasus), penularan penyakit (207kasus). (Profil Kesehatan Jabar, 2019).

AKI di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 terdapat 22 kasus kehilangan nyawa bunda di Kabupaten Bekasi yang disebabkan oleh PEB (86,3%), Kasus Berdasarkan informasi dari PMB W Bekasi diketahui bahwa AKI tidak ditemukan pada PMB Bidan W baik di tahun 2021 atau tahun sebelumnya.

Berdasarkan data yang didapatkan di PMB “W” kejadian Edema kaki pada bunda hamil dari bulan November 2019 sampai dengan bulan Mei 2021 sekitar 72% yang mengalami bengkak pada kaki.

Pembesaran kaki/edema pada wanita hamil dapat diatasi dengan mengikuti asuhan kebidanan secara teratur dan rutin yang meliputi pemeriksaan ANC (Antenatal Care) sebagai pencegahan awal untuk mencegah ketidaknyamanan lebih lanjut. Untuk mengurangi edema pada kaki harus dilakukan beberapa kali, misalnya, tidak memakai

pakaian yang ketat karena mengganggu aliran balik vena, membatasi waktu yang lama, tidak duduk dengan pangkuan barang atau paha akan menghalangi aliran, berbaring telentang atau posisi kaki lebih tinggi dari tubuh untuk menambah pembuluh darah kedua kaki, menyarankan melakukan pijat pada kaki, dan melakukan olahraga atau senam hamil. (Lestari dkk, 2018)

Perlu diketahui bahwasanya edema pada kaki acapkali terajdi pada bunda hamil, tetapi jka hal tersebut tidak diperhatikan dan dibiarkan tanpa ada pemeriksaan berkelanjutan akan berakibat buruk pada bunda maupun janin. Maka pada acara ini peneliti tertarik dalam mengarahkan dan memberikan asuhan pertolongan persalinan kepada bunda sepanjang kehamilan, persalinan, sampai sehabis melahirkan pada Ny "W" dengan gangguan edema dibagian kaki.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran asuhan kebidanan pada Ny "W" G1P0A0 dengan Masalah Edema pada kaki di PMB "W' Kabupaten Bekasi?

1.3 Tujuan

A. Tujuan Umum

Tujuan Laporan Tugas Akhir ini adalah agar dapat menganalisis Asuhan kebidanan pada Ny.W dengan masalah Edema Pada kaki di PMB Bidan Winah Winarti di desa Karangharja Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi.

B. Tujuan Khusus

1) Menganalisis asuhan kebidanan pada masa kehamilan pada Ny. W dengan edema pada kaki di PMB bidan W di Desa Karangharja kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi
2) Menganalisis asuhan kebidanan persalinan pada Ny. W d pada di PMB Bidan W di Desa Karangharja kecamatan Pebayuran kabupaten Bekasi
3) Menganalisis asuhan kebidanan pada masa sehabis melahirkan pada Ny. W dengan Edema pada kaki di PMB Bidan W di desa Karangharja kecamatan Pebayuran kabupaten Bekasi.

1.4 Manfaat

A. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, pemahaman juga pengalaman nyata tentang perawatan pertolongan persalinan, khususnya pada kasus oedema pada kaki

B. Bagi Institusi

Diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan pemahaman dan menambah pengetahuan bagi seluruh wilayah Poltekkes Kemenkes Bandung prodi Kebidanan Karawang.